

**PENERAPAN GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN DIKTE DAN HASIL BELAJAR
PADA KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS 1**

Lisa Febrianti¹, Innany Mukhlisina²

^{1,2} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Malang

¹lisafebriantiii8@gmail.com, ²innany@umm.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the ability to write and determine the learning outcomes of elementary school students in grade 1 in writing after being taught to use picture series. The method used is the PTK method, with data collection techniques using observation techniques and performance tests. The subjects of this study were 26 first grade students of SD Mujahidin Pontianak. The research data shows that the use of serial images for dictation writing skills is for the teacher's ability with an average of 3.2 in the first cycle and 3.4 in the second cycle. And for the results of students' writing skills, the average in the first cycle is 3 and the second cycle is 3.3. Based on the results of research that has been done after being given an action using a series of pictures there is an increase in students' writing skills.

Keywords: picture series, dictation writing skills, results

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis dan mengetahui hasil belajar siswa SD kelas 1 dalam menulis setelah dibelajarkan menggunakan gambar berseri. Metode yang digunakan adalah metode PTK, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes unjuk kerja. Subjek dari penelitian ini adalah 26 orang siswa kelas I SD Mujahidin Pontianak. Pada data hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gambar berseri untuk keterampilan menulis dikte yaitu untuk kemampuan guru dengan rata-rata pada siklus I yaitu 3.2 dan siklus II yaitu 3.4. Dan untuk hasil keterampilan menulis siswa dengan rata-rata pada siklus I yaitu 3 dan siklus II yaitu 3.3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan setelah diberi tindakan menggunakan gambar berseri terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa.

Kata Kunci: gambar berseri, keterampilan menulis dikte, hasil belajar

A. Pendahuluan

Menurut Arsyad dalam Selfiyanti, dkk (2022) media gambar berseri merupakan media pembelajaran berupa gambar yang mengandung cerita beberapa urutan sehingga antara gambar yang satu dengan gambar lainnya memiliki bentuk satu kesatuan peristiwa dalam bentuk cerita tersusun.

Menurut Susanti dalam Widodo (2020) kemampuan narasi siswa dapat meningkat dengan media berseri. Menurut Saroh (2021) metode dikte merupakan cara untuk menyajikan bahan pelajaran dengan siswa akan menyalin apa yang dikatakan oleh guru, secara lisan. Langkah-langkah metode dikte yaitu sebagai berikut:

1. Membaca bagian dengan kecepatan normal
2. Membaca kata demi kata, dan berhenti cukup lama agar siswa dapat menulis apa yang di dengar (membaca dengan kecepatan lambat)
3. Membaca lagi dengan normal dan memeriksa pekerjaan siswa.

Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang harus diberikan kepada siswa sekolah dasar di kelas awal. Kemampuan awal siswa

dapat menulis sehingga bisa mengeluarkan ide dan gagasan yang akan disampaikan kepada orang lain. Menulis adalah kegiatan yang berkelanjutan, sehingga pembelajaran harus terus dilakukan secara berkesinambungan.

Menurut Herlina dan Heryanto (2019) menulis merupakan keterampilan yang kompleks, dikarenakan membutuhkan pengalaman, waktu, latihan, maupun cara berpikir untuk mengungkapkan dalam bahasa tulis.

Menurut Adnan, dkk (2020) Proses pemberian latihan dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip dari latihan sederhana hingga latihan yang lebih kompleks.

Menurut Permana dan Indihadi (2018) Kegiatan menulis dapat menggali pikiran dan perasaan tentang suatu hal dan memilih topik yang ingin ditulis dan pembaca dapat dengan mudah untuk memahami tulisan.

Belajar menulis merupakan salah satu pembelajaran yang sulit bagi siswa sekolah dasar. Siswa harus menguasai sejumlah keterampilan, seperti kemampuan mengenal huruf, kemampuan melafalkan huruf yang akan ditulis,

yang membentuk kata bermakna yang menggambarkan huruf yang dimaksud.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan dalam dunia pendidikan, guru harus selalu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat.

Menurut Wibowo, dkk (2020) Media pembelajaran adalah alat yang membantu dalam proses belajar mengajar agar makna pesan dan tujuan pengajaran atau pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Media pembelajaran berperan sebagai sumber belajar bagi siswa untuk menerima pesan dan informasi dari guru sehingga materi pembelajaran dapat ditingkatkan dan membangun pengetahuan bagi siswa. Media Urutan Gambar adalah media pendidikan berupa gambar-gambar yang berisi cerita-cerita dari beberapa urutan, sehingga antara gambar yang satu dengan gambar yang lain

terdapat satu kesatuan yang memuat cerita berupa cerita yang tersusun. (Arsyad dalam Selfiyanti, dkk., 2022).

Media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa (Susanti dalam Widodo, 2020). Terdapat kelebihan dalam media gambar seri, yaitu :

1. Media Gambar Seri merupakan media yang menyenangkan karena siswa lebih aktif saat belajar
2. Materi akan mudah dipahami oleh siswa.
3. Siswa akan merasa mudah untuk memahami isi dan tujuan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Mujahidin Pontianak, saat pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang sudah kehilangan fokus terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan saat guru memberikan kalimat yang akan disalin oleh siswa, terdapat siswa yang langsung menulis apa yang ditulis oleh guru dan terdapat juga siswa masih sibuk dengan hal lain. Selain itu terdapat siswa yang masih memerlukan bimbingan dalam mengeja kata perkata untuk membentuk kalimat sehingga menjadi baik dan teratur.

Penelusuran lebih lanjut peneliti lakukan dengan mewawancarai guru yang mengajar di kelas IE SD Mujahidin Pontianak. Hasil wawancara didapat data jika terdapat siswa yang belum lancar dalam membaca. Siswa dapat membaca namun hanya lambat dalam mengeja dan belum bisa membaca huruf konsonan. Hal ini berdampak pada kemampuan menulis siswa karena membaca harus mengenal huruf yang akan dibaca. Jika siswa tidak bisa membaca akan berpengaruh kepada tulisannya yang mana siswa masih belum dapat membedakan huruf. Pada saat pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa orang siswa yang hanya fokus di awal pembelajaran saja terkait materi yang dijelaskan oleh guru, pada pertengahan materi siswa akan sibuk sendiri dengan teman sebangkunya atau siswa akan mengganggu siswa lain untuk bermain bersama. Hal ini diatasi langsung oleh guru kelas dengan cara memanggil nama siswa tersebut dan memberikan sebuah pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan, dengan begitu siswa akan kembali sadar terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui bahwa masih terdapat siswa

kelas 1 akhir yang belum dapat membedakan huruf satu dengan huruf lainnya. Seharusnya pada siswa kelas 1 akhir sudah dapat membedakan huruf satu dengan yang lainnya. Solusi yang diberikan yaitu dengan menggunakan gambar berseri pada saat pembelajaran ataupun pada saat pelaksanaan menulis dikte. Dengan menggunakan gambar berseri dapat membuat imajinasi dan kreatifitas siswa terhadap pembelajaran berkembang dengan baik.

Metode dikte adalah penyajian isi pelajaran kepada siswa dengan mentranskripsikan apa yang dikatakan guru dengan menggunakan metode lisan (Saroh, 2021). Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Hamalik, 2013).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SD Mujahidin Pontianak. PTK merupakan penelitian terapan yang memiliki tujuan yaitu untuk memperbaiki situasi kerja dan mengembangkan ilmu Tindakan menjadikan pengalaman yang baik (Sugiyono, 2021).

Terdapat 4 tahapan dalam metode PTK yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi (Prihantoro dan Hidayat, 2019)

Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar berseri,

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx = rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Nilai

N = Jumlah siswa

dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan 2 siklus. Peneliti melakukan observasi dengan tujuan agar memperoleh data permasalahan dengan melakukan perencanaan di siklus 1, sebagai berikut ini.

Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini membahas tentang waktu penelitian. Pada tahap ini akan membahas tentang guru dan peneliti bersama-sama membahas penyusunan RPP,

memulai untuk menetapkan dan memilih media yang sesuai dengan pembelajaran yang akan berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Proses pelaksanaan dilakukan selama satu kali pembelajaran berlangsung dengan jumlah 26 siswa. Proses pembelajaran dilakukan secara klasikal. Pada langkah pertama pembelajaran dibuka dengan kegiatan pembuka yaitu doa bersama dan pemberian apersepsi kepada siswa. Dilanjutkan dengan pemberian materi oleh guru. Langkah selanjutnya yaitu guru memberi tugas berupa menulis dikte. Guru menjelaskan terkait dengan gambar berseri dan keterampilan menulis dikte.

Hasil pengamatan dari siklus pertama yaitu terdapat siswa yang hiperaktif dalam mengganggu temannya yang sedang berkonsentrasi pada saat guru sedang membacakan kalimat dikte. Jika salah satu siswa mengganggu siswa lainnya, maka akan membuat kelas kehilangan fokus terhadap pembelajaran yang telah disampaikan. Siswa yang sulit untuk menulis dikte semakin sulit untuk menulis jika kelas tidak kondusif. Pada saat dikte berlangsung guru memerlukan waktu yang cukup lama

hingga siswa selesai dalam menulis. Setelah proses menulis telah selesai maka guru akan menilai hasil dari tulisan dikte siswa. Pada kegiatan penutup, siswa dan guru akan bersama-sama memberikan kesimpulan. Guru akan selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu

c. Observasi

Hasil observasi terhadap kemampuan menulis siswa pada saat pelaksanaan sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Observasi Kemampuan Guru Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegiatan pembuka	3.2
2.	Kegiatan Inti	3
3.	Kegiatan Penutup	3.3
Jumlah		9.5

Tabel 2 Keterampilan Menulis Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor	Rata-rata
1.	Ketepatan huruf pada setiap kata	76	2.9
2.	Ketepatan dalam penggunaan tanda baca	80	3.1
3.	Kerapian tulisan	75	2.9
4.	Keberanian dalam membaca hasil	81	3.1
Jumlah		312	12
Rata-rata		78	3

Pembahasan : Dari hasil observasi, didapat bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media gambar berseri pada saat pembelajaran dalam kategori baik yaitu 3.2.

d. Refleksi

Setelah melakukan tindakan siklus I pada SD Mujahidin Pontianak, refleksi yang diadakan oleh guru dan peneliti mengenai hasil pengamatan yaitu siswa antusias dan nyaman pada saat penggunaan gambar berseri. Namun, terdapat beberapa catatan untuk pembelajaran pada siklus I, yaitu :

1. Pada saat pembelajaran berlangsung kondisi yang diciptakan belum terkoordinir dengan baik, dibuktikan dengan pada saat guru menjelaskan masih terdapat siswa yang sibuk sendiri dan mengajak temannya untuk bermain bersama.
2. Pada saat guru mendiktekan kata demi kata, terdapat siswa yang masih lupa huruf yang akan ditulisnya.

Siklus II

Tujuan diadaakannya siklus II adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam dikte siswa kelas 1 agar dapat menulis dengan baik.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan yaitu, membahas hasil refleksi pada siklus I, menyusun RPP,

menyiapkan media, dan menyiapkan alat pengumpulan data.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siswa yang hadir yaitu 26 orang. Langkah pertama pembelajaran yaitu kegiatan awal yang dimulai dengan membaca doa bersama, pemberian apersepsi, eksplorasi tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan selanjutnya sama seperti yang telah dilakukan pada siklus I.

Hasil pengamatan pada siklus kedua adalah siswa lebih tenang daripada siklus pertama. Kegiatan dikte yang dilakukan oleh guru dan siswa lebih teratur. Siswa mendengarkan guru dengan sangat baik dan sering bertanya jika terdapat ucapan yang tidak jelas oleh guru. Siswa secara antusias ingin mencoba membaca hasil tulisannya sendiri. Guru mengamati dan memberi penilaian terhadap siswa dan memberikan apresiasi kepada siswa. Kegiatan penutup siswa dan guru bersama-sama memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilewati.

c. Observasi

Hasil observasi terhadap kemampuan menulis siswa pada saat pelaksanaan sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Observasi Kemampuan Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegiatan pembuka	3.3
2.	Kegiatan Inti	3.5
3.	Kegiatan Penutup	3.4
Jumlah		10.2
Rata-rata		3.4

Keterangan: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang

Pembahasan : Dari hasil observasi, didapat bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media gambar berseri pada saat pembelajaran dalam kategori baik yaitu 3.4.

Tabel 4 Keterampilan Menulis Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor	Rata-rata
1.	Ketepatan huruf pada setiap kata	87	3.3
2.	Ketepatan dalam penggunaan tanda baca	85	3.3
3.	Kerapian tulisan	80	3.1
4.	Keberanian dalam membaca hasil	83	3.2
Jumlah		335	12.9
Rata-rata		84	3.3

d. Refleksi

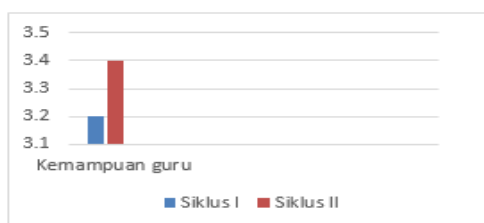
Refleksi yang dilakukan setelah siklus II dari data yang diperoleh selama observasi pada saat pembelajaran kelas I SD Mujahidin Pontianak. Diadakannya refleksi oleh guru dan peneliti. Terdapat kelebihan pada saat pelaksanaan siklus II yaitu

siswa lebih aktif dalam bertanya, siswa dapat menyimak dengan baik, siswa merasa senang terhadap pembelajaran berlangsung. Kekurangan yang ada pada saat pelaksanaan siklus II yaitu masih terdapat siswa yang mengganggu temannya lainnya.

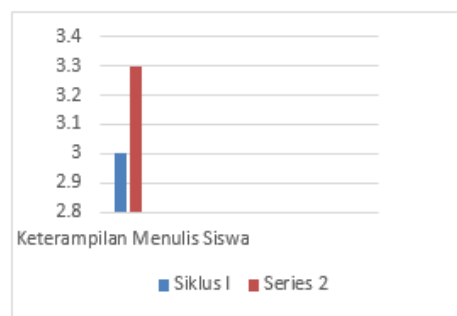
Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah didapat selama pembelajaran siklus I dan siklus II setelah diberikan tindakan berupa penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis siswa terjadi peningkatan terhadap keterampilan menulis dalam dikte siswa.

Pada saat diberikan tindakan di siklus I dan siklus II, siswa terlihat antusias terhadap pembelajaran. Dengan adanya gambar berseri dapat membuat siswa berimajinasi, kreatif, dan memikirkan kalimat apa yang akan guru ucapkan selanjutnya. Hasil pengamatan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Grafik 1 Hasil Observasi Kemampuan Guru



Grafik 2 Hasil Keterampilan Menulis Siswa

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas I SD Mujahidin Pontianak, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri pada saat pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan guru maupun siswa. Guru dapat melaksanakan pembelajaran yang tidak monoton dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Bagi siswa, siswa dapat meningkatkan imajinasi maupun kreatifitas dalam gambar berseri.

Kemampuan guru pada saat pembelajaran menggunakan media gambar berseri yaitu pada siklus I dengan rata-rata 3.2 dan siklus II dengan rata-rata 3.4, terjadinya peningkatan 0.2. Dan keterampilan menulis siswa pada siklus I dengan

rata-rata yaitu 3, siklus II dengan rata-rata 3.3, terjadi peningkatan 0.3.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Kurniawati, R., Husin, M., & Yamin, M. (2020). PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 22-28.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Herliana, I. C., & Heryanto, D. (2019). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas Ii Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 155-166.
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49-60.
- Saroh, U. (2021). *Penerapan Metode Dikte Pada Kegiatan Menulis Anak Kelas 2 Di Sekolah Dasar Negeri Slawu 2 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).
- Selfiyanti, B., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peningkatan Literasi Berbicara Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 59-68.
- Sugiyono. 2021. **METODE PENELITIAN PENDIDIKAN**. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi*

Guru Dan Pembelajaran, 3(1),
51-57.

Widodo, A., Hidayati, V. R., Asri Fauzi,
M. E., & Indraswati, D. (2020).
Pengaruh Penggunaan Media
Gambar Berseri terhadap
Kemampuan Menulis Kalimat
Sederhana Siswa Sekolah
Dasar. *Jurnal DIDIKA:*
Wahana Ilmiah Pendidikan
Dasar, 6(1), 106-115.